

TUGAS AKHIR

**MEKANISME PELAKSANAAN PENINGKATAN TABUNGAN
FAEDAH DI BRISYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU
DAYA MURNI TULANG BAWANG BARAT**

Oleh

**RISTI OKAMAYASARI
NPM: 14123318**



**Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah (D III PBS)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1440 H/ 2019 M**

**MEKANISME PELAKSANAAN PENINGKATAN TABUNGAN
FAEDAH DI BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU
DAYA MURNI TULANG BAWANG BARAT**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md)

Oleh:

Risti Okamaysari

NPM.14123318

Pembimbing : Imam Mustofa, M.S.I

Jurusan: Diploma III Perbankan Syari'ah (D III PBS)

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1440 H/ 2019 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : MEKANISME PELAKSANAAN PENINGKATAN
TABUNGAN FAEDAH DI BRI SYARIAH KCP DAYA
MURNI TULANG BAWANG BARAT

Nama : Risti Okamayasari

NPM : 14123318

Jurusan : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 23 Mei 2019
Pembimbing



Imam Mustofa, M.SI
NIP. 19820412 200901 1 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

No. 1965 / In. 28.3 / D / PP. 00.9 / 07 / 2019

Tugas Akhir dengan Judul : MEKANISME PELAKSANAAN PENINGKATAN TABUNGAN FAEDAH DI BRI SYARIAH KCP DAYA MURNI TULANG BAWANG BARAT, disusun Oleh: RISTI OKAMAYASARI, NPM: 14123318, Jurusan D-III Perbankan Syaria'ah (D3 PBS) yang telah dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/ 09 Juli 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Imam Mustofa, M.S.I

(.....)

Penguji I : H. Nawa Angkasa, SH., MH

(.....)

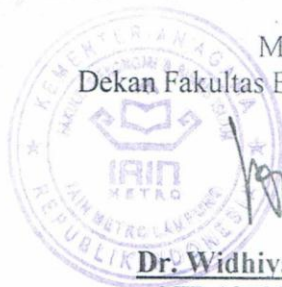
Penguji II : Zumaroh, M.E.Sy

(.....)

Sekretaris : Esty Apridasari, M.Si

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risti Okamayasari
NPM : 14123318
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa tugas akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Januari 2019

Yang Menyatakan,




Risti Okamayasari
NPM. 14123318

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”. (QS. An-Nisa’ : 58).

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada ibunda tercinta yang telah memberikan semangat, dorongan serta do'a yang tak pernah putus terucap di lisan dan hatinya demi kelancaran dalam studiku.
2. Kepada suamiku tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat serta dorongan dan cintanya sehingga saya mampu menyelesaikan studi.
3. Terhadap kakek dan nenek ku yang mengharapkan keberhasilan ku.
4. Kepada kakak-kakak ku yang ingin melihat kesuksesan dalam belajarku.
5. Kepada teman serta sahabat yang telah memberikan semangat, dan banyak membantu dalam belajarku.
6. Kepada karyawan karyawan di BRISyariah Kcp. Tulang Bawang Barat yang memberikan motivasi dan dukungannya kepadaku.
7. Kepada almamater IAIN Metro sebagai tempat ku untuk menuntut ilmu.

Terima kasih ku ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan cinta dan kasih serta do'a yang selalu terucap untukku. Terima kasih atas perjuangan dan pengorbanan kalian semua, yang tak pernah terlihat secara langsung maupun terlihat secara tidak langsung untuk selalu membantuku. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia maupun di akherat.

ABSTRAK

MEKANISME PELAKSANAAN PENINGKATAN TABUNGAN FAEDAH DI BRISYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU DAYA MURNI TULANG BAWANG BARAT

OLEH:
RISTI OKAMAYASARI
NPM: 14123318

Tugas akhir ini hasil dari analisa dan observasi yang penulis lakukan terhadap Mekanisme Pelaksanaan Peningkatan Tabungan Faedah di BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat. Penelitian ini berangkat dari masalah ekonomi yang dialami oleh masyarakat khususnya umat islam yang masih kurang pemahamannya tentang tabungan faedah. Dalam hal ini, mekanisme pelaksanaan peningkatan tabungan faedah sangat berdampak baik bagi masyarakat yang memiliki minat menyimpan uangnya tanpa khawatir dengan prinsip keislamannya.

Sebagai lembag keuangan, bank syariah memiliki kesamaan fungsi dengan bank konvensional maupun lembaga keuangan lainnya seperti koperasi. Untuk itu bank syariah harus didukung agar mampu berperan secara profesional. Adapun fungsi tersebut paling tidak meliputi upaya pengumpulan dan penyaluran dana. Bank syariah wajib mengelola dan mengembangkan dana sesuai dengan tujuan. Fungsi dan keperuntukannya dimana pengelola dan pengembangannya harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah dan memiliki manajemen yang baik yaitu amanah, profesional dan transparan.

Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat deskriptif kualitatif, maka dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif akan didapatkan sebuah kesimpulan yang akurat dan sistematis dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil analisis mekanisme pelaksanaan peningkatan tabungan faedah di BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat dapat disimpulkan bahwa BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Yaitu sebagai lembaga keuangan yang berperan dalam mengimpun dana dan menyalurkan dana. Dimana dalam tabungan faedah di BRI Syariah Kcp Daya Murni diberikan dalam bentuk Wadiah yad Amanah untuk seluruh kalangan masyarakat.

Dalam Mekanisme Pelaksanaan Peningkatan Tabungan Faedah di BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat menggunakan cara Promosi yaitu, *Personal Selling* (penjualan perorangan), *Advertising* (Periklanan), *Sales Promotion* (Promosi Penjualan), *Public Relation* (Hubungan Masyarakat).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, dengan segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Dan tak lupa kita panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul: “MEKANISME PELAKSANAAN PENINGKATAN TABUNGAN FAEDAH DI BRISYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU DAYA MURNI TULANG BAWANG BARAT”. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penulisan tugas akhir ini diantaranya:

1. Ibu Prof.Dr.Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr.Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan FEBI
3. Bapak Nawa Angkasa, SH,MA. Selaku pembimbing akademik
4. Bapak Imam Mustofa, M.S.I selaku dosen pembimbing tugas akhir
5. Para dosen dan karyawan IAIN Metro yang telah banyak membantu dan membimbing hingga tahap ini
6. Feri Yuliansyah selaku pimpinan cabang pembantu Tulang Bawang Barat
7. Beserta Staffnya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak membantu pada penelitian ini

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan tugas akhir ini dan semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi yang membaca.

Metro, 08 Januari 2019
Mahasiswa Ybs,



Risti Okamayasari
NPM: 14123318

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ORISINALITAS PENELITIAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
D. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian.....	6
2. Sumber Data.....	6
3. Metode Pengumpulan Data	7
4. Analisis Data	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Mekanisme Pelaksanaan Peningkatan Tabungan Faedah	10
1. <i>Personal selling</i> (Penjualan Perorangan)	11
2. <i>Advertising</i> (Periklanan).....	12
3. <i>Sales Promotion</i> (Promosi Penjualan).....	13
4. <i>Public Relation</i> (Hubungan Masyarakat)	14

B. Tabungan Faedah BRI Syariah iB.....	16
1. Pengertian Tabungan Faedah BRI Syariah iB.....	16
2. Mekanisme Tabungan Faedah BRI Syariah iB	17
3. Prinsip-prinsip Penghimpunan Dana.....	22
C. Bank Syariah	26
1. Pengertian Bank Syariah	26
2. Sejarah Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.....	27
3. Tujuan Pendirian Bank Syariah.....	28
D. Kelebihan dari Tabungan Faedah iB	39

BAB III PEMBAHASAN

A. Profil BRI Syariah Tulang Bawang Barat.....	33
1. Sejarah dan Perkembangan BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat	33
2. Visi dan Misi BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat	35
3. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat	36
4. Produk-produk BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat.....	43
B. Mekanisme Pelaksanaan Peningkatan Tabungan Faedah di BRI Syariah KCP Dayamurni Tulang Bawang Barat.....	49
C. Kelebihan Tabungan Faedah.....	56
D. Manfaat Tabungan Fedah	58

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTARPUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Tugas Akhir
2. Alat Pengumpulan Data (APD)
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Kartu konsultasi Bimbingan Tugas Akhir
5. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang perekonomian yang terjadi di Indonesia, yang masih kurang akan pemahaman tentang perbankan khususnya perbankan syariah. Karena sampai saat ini terdapat anggapan bahwa islam menghambat kemajuan, beberapa kalangan mencurigai islam sebagai faktor penghambat pembangunan pandangan ini berasal dari para pemikir barat. Seolah-olah islam merupakan agama yang hanya berkaitan dengan masalah ritual, bukan sebagai suatu sistem yang komprehensif dan mencakup seluruh aspek kehidupan termasuk masalah pembangunan ekonomi serta industri perbankan sebagai salah satu motor penggerak roda perekonomian.¹

Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.² Baik bank konvensional maupun bank syariah menjalankan kegiatan usahanya dengan menawarkan berbagai macam produk.

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insan, 2001), cet. 1, h. 3

² Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), Edisi.revisi, cet.10

Produk-produk bank syariah muncul karena didasari oleh operasionalisasi fungsi bank syariah. Produk pendanaan adalah salah satu akad produk perbankan syariah., produk-produk pendanaan bank syariah ditunjukkan untuk mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Tujuan mobilisasi dana merupakan hal penting, karena islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menuntut penggunaan secara produktif dalam rangka mencapai tujuan sosial ekonomi islam. Dengan hal ini, bank syariah melakukannya tidak dengan prinsip bunga (*riba*), melainkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat islam, terutama *wadi'ah* (titipan), *qard* (pinjaman), *mudharabah* (bagi hasil).³

Salah satu produk tabungan yang ada di perbankan syariah adalah Tabungan Faedah, dimana prinsip yang digunakan dalam tabungan ini adalah *wadi'ah* (titipan). Berdasarkan Fatwa DSN No. 2/DSN-MUI/IV/ 2000 yaitu yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, tidak dapat ditarik dengan cek, dan bilyet giro. Sedangkan “*Faedah*” sendiri berasal dari bahasa arab (فائدة) yang mempunyai makna “Berguna” yang diharapkan tabungan ini dapat berguna bagi masyarakat yang menabung di Tabungan Faedah.⁴

Akan tetapi yang akan dibahas dalam tugas akhir bersangkutan dengan Bank Umum Syariah yang terdapat di daerah Tulang Bawang Barat

³ Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), Edisi 1, Cet. 5

⁴ <http://brisyariah.co.id> di unduh pada 27 Mei 2017

yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Kantor Cabang Pembantu Daya Murni Tulang Bawang Barat.

Bank BRI Syariah tulang bawang barat, adalah salah satu bank yang menyediakan Tabungan Faedah dalam akad *wadi'ah yad amanah* yang artinya barang atau aset yang dititipkan adalah sesuatu yang berharga yang dapat berupa uang, barang, dokumen, suart berharga atau barang berharga lainnya. Dalam konteks ini pada dasarnya pihak penyimpan sebagai penerima kepercayaan adalah *yad al amanah* 'tangan amanah' yang berarti bahwa ia tidak diharuskan bertanggung jawab jika sewaktu dala penitipan terjadi kehilangan atau kerusakan pada barang atau aset titipan, selama hal ini buka akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang atau aset.⁵ Dalam prinsip ini, pihak penyimpan tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan barang atau aset yang dititipkan melainkan hanya menjaganya.⁶

Meski pengelolaan berdasarkan syariat islam, tapi tabungan dan bank bersifat universal. Semua golongan agama dapat membuat rekening di sana. Tak peduli apakah mereka beragama kristen, katolik, hindu, budha, atau konghucu. Nasabah pemilik tabungan Faedah BRI Syariah dapat melakukan setoran tunai di kantor cabang BRI konvensional yang ada unit layanan syariah-nya.

Karena ini adalah jenis tabungan harian, maka transaksi tidak terikat jangka waktu, jumlah penyetoran dan waktu penarikannya. Sepanjang jam

⁵ Ascarya, *Akad dan Produk*, Edisi 1, Cet. 5, h. 42

⁶ *Ibid.*, h. 43

buka kas, atau selama elektronik banking berfungsi. Tabungan Faedah BRISyariah termasuk simpanan yang dijamin LPS. Jadi kalau ternyata bank ini kolep maka dana nasabah dijamin pemerintah hingga 2 milyar per nasabah.

Setiap produk dari bank pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu pula tabungan Faedah BRI Syariah iB. Akan menarik lagi apabila kita bahas apa itu Tabungan Faedah BRI Syariah, bagaimana operasionalnya, apa kelebihan dan kekurangan dari tabungan ini, dan bagaimana upaya untuk meningkatkan produk tersebut. Dalam meningkatkan Tabungan Faedah ini, maka ada cara efektif yang biasa dilakukan oleh pihak bank agar masyarakat luas tertarik untuk menabung di BRISyariah iB. yaitu dengan cara promosi pelaksanaannya seperti *personal selling* (penjualan perorangan), *advertising* (periklanan), *sales promotion* (promosi penjualan), *public relation* (hubungan masyarakat).

Jadi tabungan Faedah BRISyariah iB merupakan produk simpanan dengan prinsip titipan, yang diperuntukan bagi nasabah yang menginginkan kemudahan serta kenyamanan dalam transaksi keuangan. Produk ini memberikan ketenangan dan kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana dengan prinsip syariah, maka dari itu kita juga harus ikut berperan dalam meningkatkan peranan ekonomi yang berbasis syariah. Untuk mempromosikan dan memperkenalkan kepada masyarakat umum tentang tabungan Faedah, karena banyak keuntungan yang didapat dari

tabungan Faedah BRISyariah iB salah satunya adalah kemudahan bertransaksi dalam menabung.

B. Pertanyaan Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir, penulis akan mengungkap beberapa hal yang berkenaan dengan produk yang ada di BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu Daya Murni Tulang Bawang Barat yaitu produk Tabungan Faedah BRI Syariah sesuai dengan latar belakang yang sudah dialurkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme Tabungan Faedah di BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu Daya Murni Tulang Bawang Barat?
2. Bagaimana mekanisme untuk meningkatkan produk Tabungan Faedah di BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Daya Murni Tulang Bawang Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui produk perbankan syari'ah secara mendalam, dan memahami pelaksanaan produk Tabungan Faedah BRISyari'ah iB secara mendalam di BRISyariah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah Khasanah keilmuan tentang meningkatkan tabungan Faedahdi BRI Syariah KCP Tulang Bawang Bawang Barat.

b. Secara Praktis

Memahami pelaksanaan produk Tabungan Faedah BRI Syariah iB secara mendalam di BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat.

D. Metode Penelitian

Penelitian merupakan salah satu sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Di dalam tugas akhir ini akan memakai beberapa metode penelitian diantaranya adalah:

1. Jenis penelitian dan sifat penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun suatu kilas peristiwa masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki. Maka dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif akan mendapatkan sebuah kesimpulan yang akurat dan sistematis.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian, maka dalam penelitian ini datanya di peroleh dari dua sumber, yaitu:

a) Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau kelembagaan. Dalam data ini yang menjadi data primer adalah informasi tentang mekanisme Tabungan Faedah di BRISyari'ah KCP. Daya Murni Tulang Bawang Barat.

b) Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia, sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data sekunder adalah sebagai data pendukung yaitu diperoleh dari pihak lain yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah majalah, artikel, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Atau dokumen yang dimiliki BRISyari'ah KCP. Daya Murni Tulang Bawang Barat yang membantu terkumpulnya data.

3. Metode Pengumpulan Data

Sebagai sebuah penelitian lapangan, maka data yang diperlukan peneliti peroleh dari beberapa metode. Metode ini bertujuan untuk mendapat data yang relevan dengan topik penelitian, beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Metode Wawancara

Suatu upaya untuk mendapat informasi atau data berupa jawaban atas pertanyaan (wawancara) dari narasumber. Terhadap mekanisme Tabungan Faedah di BRISyari'ah Kcp. Daya Murni Tulang Bawang Barat. orang yang akan diwawancarai diantara lain:

pimpina cabang pembantu (Pincapem), *Branch Operation Supervisor* (BOS), *Costumer Service (CS)*, *Teller*, *Account Officer Mikro (AOM)* dan Nasabah.

b) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyelidikan terhadap hal-hal atau variabel tertulis berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan mencatat, menyalin, menggandakan data atau dokumen yang berkaitan dengan mekanisme pelaksanaan peningkatan tabungan faedah di BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Daya Murni Tulang Bawang Barat.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan keunit-unit, menyusun keadalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain,. Data yang diperoleh melalui wawancara terlebih dahulu diadakan pengolahan dana anlisi ssecara kualitatif sesuai dengan pokok masalah. Sedangkan data hasil dokumentasi dugunakan untuk menunjang hasil wawancara.

Bentuk analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian, yaitu berupa gambaran mekanisme pelaksanaan peningkatan Tabungan Faedah di BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Dayamurni Tulang Bawang Barat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Mekanisme Pelaksanaan Peningkatan Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Mekanisme dalam dunia ekonomi merupakan cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan ekonomi yang berupa kesejahteraan masyarakat.

Mekanisme pelaksanaan peningkatan tabungan faedah BRI Syariah iB adalah strategi yang harus dilakukan dalam meningkatkan tabungan. Di berlakukannya UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pada 16 juli 2008 lalu semakin memperkuat basis perbankan syariah di Indonesia.⁷ Dalam pelaksanaan peningkatan tabungan, bank BRI Syariah menggunakan konsep marketing dengan strategi *promotion* (promosi) untuk pendukung kesuksesan perbankan syariah.⁸

Promotion (Promosi) adalah efektifitas sebuah iklan yang sering digunakan untuk menanamkan *brand image* atau agar lebih dikenal keberadaannya. Ketika *brand image* sudah tertanam di benak masyarakat umum, menjual sebuah produk baik dalam bentuk barang maupun jasa akan terasa menjadi jauh lebih mudah.⁹

Untuk meningkatkan tabungan faedah ke masyarakat, BRI Syariah iB melakukan promosi yang mekanisme pelaksanaannya, yaitu:

⁷ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013)h.

⁸ *Ibid*, h. 292

⁹ *Ibid*, h. 293

1. *Personal selling* (Penjualan Perorangan)

Menurut *Gregorius Chandra* menyatakan *personal selling* adalah menekankan aspek penjualan melalui proses komunikasi *person to person* (orang per-orang). *Personal selling* juga merupakan komunikasi non media, komunikasi non media merupakan komunikasi yang bersifat primer yang berlangsung secara tatap muka antara komunikator dengan komunikan. Dalam komunikasi ini, yang perlu diamati adalah sejauh mana komunikasi primer ini memberikan efek secara langsung terhadap tujuan dari marketing.¹⁰

Kendati demikian *personal selling* merupakan komponen integral dalam komunikasi pemasaran terintegrasi dan bukan merupakan substitusi bagi unsur bauran promosi lainnya.¹¹

Dalam *Personal selling* terdapat kontak pribadi secara langsung antara penjual dan pembeli, sehingga dapat menciptakan komunikasi dua jalur antara pembeli dan penjual. Disamping menjelaskan atau memberitakukan tentang produk dan membujuk (merayu/menggugah) calon pembeli, *personal selling* juga menampung keluhan dan saran dari para pembeli, sebagai umpan-balik bagi perusahaan.

Penjualan *personal selling* akan memberikan beberapa keuntungan bank yaitu, antara lain:

¹⁰ Harman Malau, *Manajemen Pemasaran*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 114

¹¹ Gregorius Chandra, *Strategi dan Program Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi 2002), h.

- 1) Bank dapat langsung bertatap muka dengan nasabah atau calon nasabah, sehingga dapat langsung menjelaskan tentang produk bank kepada nasabah secara rinci.
- 2) Dapat memperoleh informasi langsung dari nasabah tentang kelemahan produk kita langsung langsung dari nasabah, terutama dari keluhan yang nasabah sampaikan termasuk informasi dari nasabah tentang bank lain.
- 3) Petugas bank dapat langsung mempengaruhi nasabah dengan berbagai argumen.
- 4) Memungkinkan hubungan terjalin akrab antara bank dengan nasabah.
- 5) Petugas bank yang memberikan pelayanan merupakan citra bank yang diberikan kepada nasabah apabila pelayanan yang diberikan baik dan memuaskan.
- 6) Membuat situasi seolah-olah mengharuskan nasabah mendengarkan, memperhatikan dan menanggapi bank.¹²

2. Advertising (Periklanan)

Advertising atau periklanan merupakan bentuk presentasi dan promosi ide, barang, atau jasa secara nonpersonal oleh sponsor yang teridentifikasi. Bentuk pengiklanan misalnya adalah brosur dan broklet, poster dan leaflet, bentuk audiovisual melalui media televise logo atau simbol.¹³

¹² Irwan Royansyah, *Strategi Promosi Produk Bank* pada www.irwanroyansyah.blogspot.co.id diunduh 12 Desember 2018

¹³ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 222

Sejalan dengan tujuan tersebut, fungsi dan *advertising* dalam pemasaran bank adalah:

- 1) Sebagai alat untuk memberi informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan produk dan jasa bank yang dimiliki oleh suatu bank. Seperti peluncuran produk baru atau informasi lainnya. Iklan juga bertujuan untuk memberitahukan tentang pembukaan cabang baru, atau penggunaan teknologi baru dalam memperkenalkan produk baru kepasar.
- 2) Untuk menarik perhatian dan minat para nasabah baru dengan harapan akan memperoleh daya tarik dari para calon nasabah. Diharapkan mereka mencoba untuk menggunakan produk yang di tawarkan atau paling tidak mereka sudah mengerti tentang kehadiran produk tersebut.¹⁴
- 3) Untuk membantu ekspansi atau perluasan pasar.¹⁵
- 4) Untuk menunjang program *personal selling*.¹⁶
- 5) Untuk membentuk nama baik perusahaan.¹⁷

3. Sales Promotion (Promosi Penjualan)

Sales promotion adalah insentif jangka pendek untuk mendorong, mencoba atau membeli suatu produk. Bentuknya antara lain seperti pemberian sampel, kupon, hadiah dan lain sebagainya.¹⁸ Tujuan promosi

¹⁴ Irwan Royansyah, *Strategi Promosi Produk Bank* pada www.irwanroyansyah.blogspot.co.id diunduh 12 Desember 2018

¹⁵ Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, h.247.

¹⁶ *Ibid*, h.248.

¹⁷ *Ibid*, h.249.

¹⁸ Pandji Anoraga, *Manajemen bisnis.*, h. 223

penjualan adalah untuk meningkatkan penjualan atau untuk meningkatkan jumlah nasabah. Promosi penjualan dilakukan untuk menarik minat nasabah untuk segera membeli setiap produk atau jasa yang ditawarkan. Tentu saja agar nasabah tertarik untuk membeli, maka perlu dibuatkan promosi penjualan yang semenarik mungkin.

Promosi penjualan dapat dilakukan melalui pemberian diskon, kontes, kupon atau sample produk. Bagi bank promosi penjualan dapat dilakukan melalui:

- 1) Pemberian bunga atau nisbah bagi hasil khusus untuk jumlah dana yang relatif besar.
- 2) Pemberian insentif kepada setiap nasabah yang memiliki simpanan dengan saldo tertentu.
- 3) Pemberian cinderamata, hadiah serta kenang-kenangan lainnya kepada nasabah yang loyal.
- 4) dan promosi penjualan lainnya.¹⁹

4. *Public Relation* (Hubungan Masyarakat)

Hubungan masyarakat adalah suatu bentuk manajemen komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi citra organisasi produk dan layanan.

Kegiatan-kegiatan hubungan masyarakat meliputi hal-hal berikut:²⁰

¹⁹ Irwan Royansyah, *Strategi Promosi Produk Bank* pada www.irwanroyansyah.blogspot.co.id diunduh 12 Desember 2018

²⁰ Harman Malau, *Manajemen Pemasaran.*, h. 117

- a. *Pers relations*, tujuan hubungan dengan pers adalah untuk memberikan informasi yang pantas atau layak dimuat di surat kabar agar dapat menarik perhatian publik terhadap seseorang, produk, jasa, atau organisasi.²¹
- b. *Product publicity*, aktifitas ini meliputi berbagai upaya untuk mempublikasikan produk-produk tertentu.
- c. *Corporate communication*, kegiatan ini mencakup komunikasi internal dan eksternal, serta mempromosikan pemahaman tentang organisasi.
- d. *Lobbying, lobbying* merupakan usaha untuk bekerja sama dengan pembuat undang-undang dan pejabat pemerintah sehingga perusahaan mendapatkan informasi-informasi yang berharga yang mempengaruhi keputusan yang akan diambil.
- e. *Counseling*, aktivitas ini dilakukan dengan member saran mengenai masalah yang berkaitan dengan publik.

Kegiatan-kegiatan diatas tidak seluruhnya mendukung tujuan pemasaran, hubungan masyarakat dibentuk seksi khusus yang di sebut *marketing public relations*. Tujuannya adalah agar departemen pemasaran dan departemen *public relation* dapat berjalan bersama. Melalui *marketing public relation* ini banyak kegiatan hubungan masyarakat yang membantu dengan situasi pemasaran seperti, membantu peluncuran produk baru, membangun minat pada suatu kelompok produk, mempengaruhi

²¹ *Ibid.*

kelompok-kelompok sasaran tertentu, membangun citra perusahaan sehingga menguntungkan produknya.²²

B. Tabungan Faedah BRISyariah iB

1. Pengertian Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Berdasarkan Fatwa DSN No. 2/DSN-MUI/IV/2000 yaitu yang di maksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²³ Pengertian tabungan menurut pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²⁴

Sedangkan kata "*faedah*" sendiri berasal dari bahasa arab (فائدة) mempunyai makna "Berguna" yang diharapkan tabungan ini dapat berguna bagi masyarakat yang menabung di Tabungan BRISyariah iB.

Pada tahun 2006, terbit peraturan bank Indonesia (PBI) No. 8/3/PBI 2006 tentang perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional

²² *Ibid.*, h. 118

²³ Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 54

²⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2012), h.133

menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan pembukaan kantor bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah oleh bank umum konvensional.²⁵ Tanggal 16 juli 2008 di sahkan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.²⁶

BRISyariah merupakan institut perbankan tersendiri yang terpisah dari BRI (konvensional). Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian di ubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah islam.²⁷

2. Mekanisme Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Kehidupan bisnis perbankan syariah sangat ditentukan berjalan tidaknya produk-produk yang dijual kepada nasabah, kesemuanya ini sangat dipengaruhi oleh situasi prosedur produk yang dikembangkan dan dijalankan. Diperlukan standar kebijakan operasional penghimpunan dana yang mengacu pada Undang-Undang perbankan, peraturan bank

²⁵ *Ibid.*, h.105

²⁶ *Ibid.*, h. 106

²⁷ <http://brisyariah.co.id> di unduh pada 19 Oktober 2017

Indonesia, fatwa dewan syariah nasional serta tidak bertentangan dengan syariah islam.²⁸

Seperti halnya prosedur mekanisme dalam tabungan faedah, terdapat 4 mekanisme dalam pembuatan tabungan faedah ini, yaitu:

a. Mekanisme Pembukaan Buku Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Pembukaan rekening Tabungan Faedah biasanya dimulai dengan dialog antara calon penabung dengan *customer service* memberikan penjelasan yang detail mengenai Tabungan Faedah BRISyariah iB. Selanjutnya Apabila seseorang atau suatu badan usaha mengajukan permohonan untuk membuka rekening tabungan dalam jumlah besar, maka bank perlu mengetahui terlebih dahulu bahwa yang bersangkutan benar-benar ingin menyimpan uangnya di bank yang bersangkutan. Proses ini dilakukan agar likuiditas bank tersebut tidak terganggu dengan praktik-praktik yang dilakukan oleh bank lain atau lembaga keuangan lain yang penempatan kelebihan likuidnya di bank lain dalam bentuk tabungan. Setoran awal ini untuk masing-masing bank berbeda, pada PT. Bank BRISyariah menetapkan minimal setoran awal sebesar Rp. 100.000,- dan untuk setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-.²⁹

Adapun ketentuan-ketentuan yang harus diketahui oleh nasabah yang akan membuka Tabungan Faedah, yaitu:

- a. Fotocopy KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku
- b. Mengisi formulir pembukaan

²⁸ Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, -Cet. 1,(Yogyakarta: UII Press, 2000), h. 59.

²⁹ <http://brisyariah.co.id> di unduh pada 19 Oktober 2017

c. Ada setoran awal (Rp. 100.000,-)³⁰

Untuk prosedur pembukaan rekening dan buku tabungan adalah sebagai berikut:

- 1) Jelaskan kepada calon penabung syarat-syarat umum tabungan (missal setoran awal, saldo minimum, maksimum frekuensi penarikan, minimum jumlah setoran, dan lain sebagainya)
- 2) Minta calon penabung untuk mengisi dan menandatangani permohonan pembukaan rekening tabungan, syarat-syarat umum tabungan, kartu tanda tangan
- 3) Minta kartu pengenal atau identitas calon penabung yang sah dan masih berlaku seperti KTP, SIM dan Paspor
- 4) Catat nomor dan tanggal dikeluarkannya pada formulir pembukaan rekening tabungan, kemudian dengan tanda tangan yang tertera di atas formulir dokumen tabungan paraf mengenai kecocokan tanda tangandan kebenaran dari dokumen di cap atau stempel “Sesuai Dengan Asli”
- 5) Lakukan pembukaan nomor rekening tabungan pada computer
- 6) Periksa kembali dokumen-dokumen tersebut dan serahkan kepada *Branch Operational Superrvisor* untuk dsetujui
- 7) Bubuhkan nomor dan nama pemegang rekening
- 8) Minta nasabah memberikan tanda tangan penabung pada tempat yang ada di buku tabungan

³⁰ *Ibid.*, h. 71

- 9) Periksa dan yakinkan bahwa tanda tangan penabung tersebut sama dengan yang tercantum dalam kartu identitas dan kartu aplikasi pembukaan
- 10) Mintakan supervisor untuk mengotorisasi pembukaan rekening tabungan tersebut dan menandatangani buku tabungan sebagai pejabat bank yang akan di serahkan ke nasabah
- 11) Serahkan buku tabungan tersebut langsung kepada bagian kas untuk cetak transaksi.³¹

d. Mekanisme Penyetoran Tabungan Faedah BRISyariah iB.

Setoran Tabungan Faedah dapat dilakukan dengan banyak cara setor tunai yaitu nasabah melakukan setoran secara mengisi aplikasi formulir setoran dan menyerahkan kepada *teller* bank beserta uangnya. Untuk melakukan setoran tersebut harus menggunakan tanda bukti setoran dan tanda buktinya telah diserahkan oleh bank yang bersangkutan pada umumnya formulir setoran dibuat rangkap dua yang penggunaan lembar pertama berfungsi sebagai pembukuan bagi bank, sedangkan rangkap kedua berfungsi sebagai bukti penyetoran untuk nasabah.

e. Mekanisme Penarikan Tabungan Faedah BRISyariah iB

BRI Syariah tidak membatasi besarnya penarikan, hanya disyaratkan setelah penarikan tersebut saldo mengedap minimal sebesar ketentuan yang ditetapkan (saldo minimal Rp. 50.000,-).

³¹ *Ibid.*, h. 71-72

Jumlah ini merupakan cadangan biaya untuk penutupan rekening, bila nasabah yang bersangkutan sudah tidak menggunakan lagi rekening tersebut.

Untuk penarikan Tabungan Faedah nasabah dapat menarik di ATM BRI, ATM bersama, maupun ATM Prima atau di *counter* Kantor Cabang BRISyariah yang tersebar di seluruh Indonesia.

f. Mekanisme Penutupan Tabungan Faedah BRISyariah iB

Penutupan rekening Tabungan Faedah BRISyariah iB dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Rekening tidak aktif dikategorikan pasif apabila saldonya kecildan jangka waktu yang cukup lama tidak bermutasi
- b) Atas permintaan pemegang rekening sendiri
- c) Nasabah meninggal dunia tapi rekeningnya masih mempunyai saldo kreditnya dapat diberikan kepada ahli warisnya dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) Ahli waris menunjukkan surat keterangan kematian dari nasabah yang bersangkutan
 - (2) Ahli waris menunjukkan surat kuasa dari keluarga

Adapun prosedur penutupan Tabungan Faedah adalah sebagai berikut:

- (a) Minta penabung untuk mengisi dan menanda tangani permohonan penutupan tabungan dan slip penarikan saldo rekening tabungan

- (b) Minta kepada penabung untuk mengembalikan buku slip penarikan yang masih ada pada penabung (jika ada)
- (c) Teruskan permohonan tersebut kepada pejabat yang berwenang (*Branch Operational supervisor*) untuk persetujuan
- (d) Keluarkan permohonan membuka rekening tabungan dari file tabungan dan lekatkan pada lembar permohonan penutupan rekening
- (e) Lakukan proses penutupan rekening tabungan dalam sistem sesuai dengan prosedur operasional, termasuk persetujuan dari pejabat
- (f) Persilahkan nasabah untuk mengambil saldo tabungannya setelah dipotong biaya administrasi di bagian kas
- (g) Setelah transaksi selesai di beri stempel “Rekening di Tutup” bahkan stempel juga diberikan pada semua dokumen nasabah yang ditutup.³²

3. Prinsip-prinsip Penghimpunan Dana

a. Penghimpunan Dana dengan Prinsip Wadi'ah

Secara umum wadiah adalah titipan murni dari pihak penitip yang mempunyai barang atau aset kepada pihak penyimpan yang diberi amanah atau kepercayaan, baik individu maupun badan hukum, tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan kerugian, keamanan, dan keutuhannya, dan dikembalikan kapan saja penitip

³² *Ibid.*, h. 72-73

menghendaki.³³ Dilihat dari segi akadnya ada beberapa bentuk wadiah, yaitu:

- 1) Prinsip *wadiah yad amanah* ‘tangan amanah’ adalah akad penitipan barang, uang, dan barang berharga lainnya dimana pada dasarnya pihak penyimpan sebagai penerima kepercayaan tidak diharuskan bertanggung jawab jika sewaktu penitipan terjadi kehilangan atau kerusakan pada barang atau aset titipan, selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam pemeliharaan barang atau aset. Dengan prinsip ini, pihak penyimpan tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan barang atau aset yang dititipkan melainkan hanya menjaga.³⁴
- 2) prinsip *wadiah yad dhamanah* ‘tangan penanggung’ adalah pihak penyimpan bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang atau aset titipan. Hal ini berarti, pihak penyimpan mendapat izin dari penitip untuk mempergunakan barang atau aset yang dititipkan.³⁵

Rukun dari akad titipan *wadi'ah* (*Yad Amanah* maupun *Yad Dhamanah*) yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa hal berikut:

³³ Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 52

³⁴ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, -Ed. 1, Cet. 5.-,(Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.42

³⁵ *Ibid.*, h. 43

- a) pelaku akad, yaitu penitip dan penyimpan atau penerima titipan
- b) objek akad, yaitu barang yang dititipkan
- c) *shighah*, yaitu *Ijab* dan *Qabul*

Sementara itu, syarat wadi'ah yang harus dipenuhi adalah syarat bonus sebagai berikut:

- a) bonus merupakan kebijakan (ha prerogatif) penyimpanan
- b) bonus tidak disyaratkan sebelumnya

Pada awalnya, *wadi'ah* muncul dalam bentuk *wadi'ah yad amanah*, yang kemudian dalam perkembangannya munculah *wadi'ah yad dhamanah*, akad ini akhirnya banyak dipergunakan dalam aplikasi perbankan syariah dalam produk-produk pendanaan.

Simpanan dengan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* mempunyai potensi untuk bermasalah dalam beberapa hal, yaitu:

- Investasi yang terbatas

Utilisasi asset: untuk melindungi kerugian modal, penyimpanan (bank) tidak dapat menginvestasikan dana *wadi'ah yad dhamanah* pada proyek-proyek beresiko tinggi dengan profit tinggi sehingga penyimpan terlalu bergantung pada investasi beresiko rendah dengan profit rendah (*murabahah*).

- Distribusi profit menguntungkan penyimpan, penitip berada pada posisi belas kasih penyimpan (bank) karena penyimpan secara legal tidak diwajibkan untuk mendistribusikan profit yang

diperoleh. Bank dapat memberikan *hibah* (bonus) rendah meskipun mereka memperoleh profit yang tinggi

- Mencampur dana simpanan dengan modal, undang-undang tidak memperbolehkan bank syariah untuk mencampur dana simpanan dengan modal.³⁶

Akad adalah kesepakatan antara bank syariah atau UUS dan pihak lain yang memuat adanya hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak sesuai dengan prinsip syariah.³⁷ Sesuai dengan Fatwa DSN No. 2/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan yang dibenarkan secara prinsip syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*. Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid. Artinya, produk tabungan ini dapat diambil se waktu-waktu apabila nasabah membutuhkan.³⁸

b. Penghimpunan Dana dengan Prinsip *Mudharabah*

Mudharabah adalah perjanjian atas suatu jenis kerja sama usaha dimana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Pihak yang menyediakan dana biasa disebut dengan istilah *shahibul maal*, sedangkan pihak yang mengelola usaha biasa disebut dengan *mudharib*.³⁹

Tabungan *mudharabah* adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat di lakukan menurut syarat yang telah disepakati, tetapi

³⁶ Ibid., h. 45

³⁷ Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat 13

³⁸ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h.134

³⁹ Rizal Yaya, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 53

tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dengan itu. Perbedaan tabungan *wadiah* dan *mudharabah* terletak pada tiga aspek, yaitu sifat dana, insentif, dan pengembalian dana. Sifat dana pada *wadiah* bersifat titipan, sedang sifat dana pada tabungan *mudharabah* adalah berupa bagi hasil yang wajib diberikan oleh bank kepada penabung sesuai dengan nisbah yang disepakati.⁴⁰

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau bank syariah, adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga, bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qoran dan hadis. Selanjutnya, dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha.”⁴¹ Definisi bank Islam yang disetujui oleh *General Secretariat of the Organization of the Islamic Conference (OIC)*, sebagai berikut:⁴²

- a. Bank Islam adalah institusi keuangan yang memiliki hukum, aturan dan prosedur sebagai wujud dari komitmen kepada prinsip syariah dan

⁴⁰ Ibid., h.54

⁴¹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, -Cet. 1-, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 16

⁴² Veithzal Rivai dan Arvian Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 31

melarang menerima dan membayar bunga dalam proses operasi yang dijalankan

- b. Bank islam adalah bisnis bank yang memiliki tujuan dan operasi tidak memasukan elemen yang tidak diijinkan oleh agama islam. Bank islam juga diartikan sebagai lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), berprinsip dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

2. Sejarah Perkembangan Bank Syariah

Pelaksanaan fungsi-fungsi perbankan sebenarnya telah menjadi tradisi sejak zaman Rosulullah, seperti pembiayaan, penitipan harta, pinjam-meminjam uang, bahkan mengirim uang. Akan tetapi pada saat itu, fungsi-fungsi perbankan tersebut masih secara sederhana dan bersifat perseorangan sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga belum terlembagakan secara sistematis.⁴³ Sejak awal kelahirannya, bank syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissans Islam Modern, yaitu *neorevivalis* dan *modernis*. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah sebagai upaya kaum muslim untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonomi berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah.⁴⁴

⁴³ Khaerul Umam, *Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 19

⁴⁴ *Ibid.*, h. 20

Bank syariah di tanah air mendapatkan pijakan kukuh setelah adanya deregulasi sector perbankan pada tahun 1983, namun hal ini hanya berlangsung sampai tahun 1988 setelah pemerintah mengeluarkan pakto 1988 yang memperkenankan berdirinya bank-bank baru. Di indonesia pelopor perbankan syariah adalah Bank Muamalat Indonesia, berdiri tahun 1991. Bank ini di prakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah serta dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Bank muamalat atau bank syariah beroperasi pada tahun 1992.⁴⁵

3. Tujuan Pendirian Bank Syariah

Tujuan pendirian bank syariah, yaitu:

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha atau perdagangan lain yang mengandung unsure *gharar* (tipuan), dimana jenis usahanya tersebut selain dilarang dalam islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.

⁴⁵Ibid., h. 22

- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang membuka usaha yang lebih besar terutama kelompok miskin atau kelas bawah, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian usahanya.
- d. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang ada pada umumnya merupakan program utama dari Negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah didalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol kebersamaannya di siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha konsumen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja, dan program pengembangan usaha bersama.
- e. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktifitas bank syariah akan mampu menghindari pemesanan ekonomi di akibatkan adanya inflasi menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.
- f. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap non-syariah.⁴⁶

D. Kelebihan Dari Tabungan Faedah iB

Berdasarkan kegiatan operasionalnya, jenis bank memang dikategorikan menjadi dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kedua bank tersebut merupakan bank dengan menerapkan basis yang berbeda sehingga

⁴⁶ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan* ., h. 100

memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan bank sesuai dengan apa yang diharapkan.

Perbedaan yang sangat signifikan diantara keduanya dipengaruhi oleh konsep yang digunakan. Jika bank konvensional, dalam hal tabungan merupakan akad murni yang bersifat komersial. Lain halnya dengan bank berbasis syariah, karena bank jenis ini akan lebih bersifat sosial bukan komersial. Bagi mereka yang sangat memperhatikan prinsip-prinsip ajaran agama, mereka pastinya akan lebih tertarik untuk menabung di bank jenis syariah. Karena bagaimanapun juga, konsep yang di terangkan dalam bank syariah di anggap bisa memberikan ketenangan karena sesuai dengan ajaran syariat islam.

Meskipun tujuan diantara bank konvensional dan bank syariat ada kesamaan, tapi bank berbasis syariah tetap memperhatikan unsur-unsur yang memang dilarang agama diantaranya adalah perniagaan barang yang haram, bunga, spekulasi, dan juga penuh dengan manipulasi.

Berikut ini beberapa Kelebihan tabungan faedah, yaitu:

1. Setoran awal minimal hanya Rp. 100.000,-, pada kelebihan tabungan faedah ini sangat menguntungkan bagi masyarakat kalangan biasa maupun bagi pelajar karena dengan setoran awalnya yang sanga ringan.
2. Gratis biaya administrasi bulanan Tabungan, biasanya setiap tabungan di bank-bank lain pasti akan dikenakan biaya administrasi bulanan, jadi uang yang kita tabung akan di potong berapa persen untuk biaya administrasi. Berbeda dengan Tabungan Faedah BRISyariah iB, tabungan ini tidak

memungut biaya sepeserpun untuk kebutuhan administrasi, sehingga uang yang kita tabung tidak berkurang sepeserpun. Terkecuali jika tabungan kita dibawah Rp. 50.000,- maka akan dipotong sebesar Rp. 12.500,- perbulannya sebagai biaya adminstrasi karena saldo telah dibawah minimum. Jadi usahakan tabungan kita berada di atas Rp. 50.000,-.

3. Gratis biaya administrasi bulanan Kartu ATM, Tabungan Faedah juga membebaskan adanya biaya adminstrasi bulanan kartu ATM dari nasabah, sehingga saldo yang kita punya tidak berkurang setiap bulannya.
4. Gratis biaya tarik tunai diseluruh jaringan ATM BRI, ATM Bersama maupun ATM Prima (BCA).
5. Gratis biaya cek saldo di jaringan ATM BRI, ATM Bersama maupun ATM Prima (BCA).
6. Gratis biaya transfer di jaringan ATM BRI, ATM Bersama maupun ATM Prima (BCA).
7. Gratis biaya Debit Prisma (BCA).⁴⁷

Akan tetapi terdapat perubahan pada 7 kelebihan tabungan faedah mulai tanggal 6 mei 2015, yaitu pada transaksi e-chaenel BRISyariah (ATM, smsBRIS, mobileBRIS, internet banking BRIS). Beberapa perubahan tersebut adalah apabila saldo sebelum transaksi kurang dari Rp. 50.000,- maka akan dikenakan tari yang ringan sehingga tidak memberatkan nasabah tarif tersebut diantara lain sebagai berikut:

⁴⁷ <https://www.cermati.com/tabungan-faedah-brisyariah-ib>, di unduh pada 28 Maret 2018

JENIS TRANSAKSI	JUMLAH TARIF
Transaksi di Mesin ATM Jaringan BRI (ATM BRI) <ul style="list-style-type: none"> • Tarik Tunai • Cek Saldo • Transfer ke Rekening BRISyariah • Transfer ke Rekening Bank BRI • Transfer ke Jaringan ATM Prima • Transfer ke Jaringan ATM Bersama • Ganti Pin • Pembelian/Pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Rp. 1.700,- • Rp. 1.250,- • Rp. 1.000,- • Rp. 2.500,- • Rp. 3.250,- • Rp. 3.250,- • Rp. 1.000,- • Rp. 1.000,-
Transaksi di Mesin ATM Jaringan Bersama <ul style="list-style-type: none"> • Tarik Tunai • Cek Saldo • Transfer • Transaksi Gagal Karena Saldo Tidak Cukup • Salah Pin 	<ul style="list-style-type: none"> • Rp. 3.750,- • Rp. 2.000,- • Rp. 3.250,- • Rp. 3.000,- • Gratis
Transaksi di Mesin ATM Jaringan Prima <ul style="list-style-type: none"> • Tarik Tunai • Cek Saldo • Transfer • Transaksi Gagal Karena Saldo Tidak Cukup • Debit-Pembelian • Debit-Pembatalan • Debit-Penolakan • Salah Pin 	<ul style="list-style-type: none"> • Rp. 3.750,- • Rp. 2.000,- • Rp. 3.250,- • Rp. 2.500,- • Rp. 2.000,- • Rp. 2.000,- • Rp. 1.000,- • Gratis

BAB III

PEMBAHASAN

A. Profil BRISyariah KCP. Dayamurni Tulang Bawang Barat

1. Sejarah dan Perkembangan BRISyariah KCP. Dayamurni TBB

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beropersioanal secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah islam.⁴⁸

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Keseharian PT. Bank BRISyariah ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRISyariah yang mampu

⁴⁸ Dokumentasi BRISyariah KCP Dayamurni Tulang Bawang Barat, Pada 15 Maret 2017

melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.,

Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditanda tangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur kedalam PT. Bank BRISyariah (proses *spin off*-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan di lakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.⁴⁹

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai kantor layanan syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.

⁴⁹ Dokumentasi BRISyariah KCP Dayamurni Tulang Bawang Barat, Pada 15 Maret 2017

Secara umum PT. BRISyariah (persero), Tbk. bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dibidang jasa keuangan yang berdaya saing tinggi serta sesuai dengan syariat islam dan menjadikan mitra bisnis yang amanah. Dan dalam rangka memperluas jaringan, maka bank BRI Syariah mendirikan kantor cabang dan kantor cabang pembantu di daerah-daerah seluruh Indonesia. Salah satunya adalah Bank BRISyariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dayamurni Tulang Bawang Barat. Bentuk pelayanan yang akan diberikan oleh BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Dayamurni Tulang Bawang Barat adalah penyediaan jasa keuangan yang berdasarkan syariat islam kepada masyarakat yaitu sistem perbankan dengan cara bagi hasil.

2. Visi dan Misi BRISyariah KCP Tulang Bawang Barat

a. Visi

“Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial, sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.”

b. Misi

- Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan financial nasabah
- Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip syariah
- Menyediakan akses ternayaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun

- Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran⁵⁰

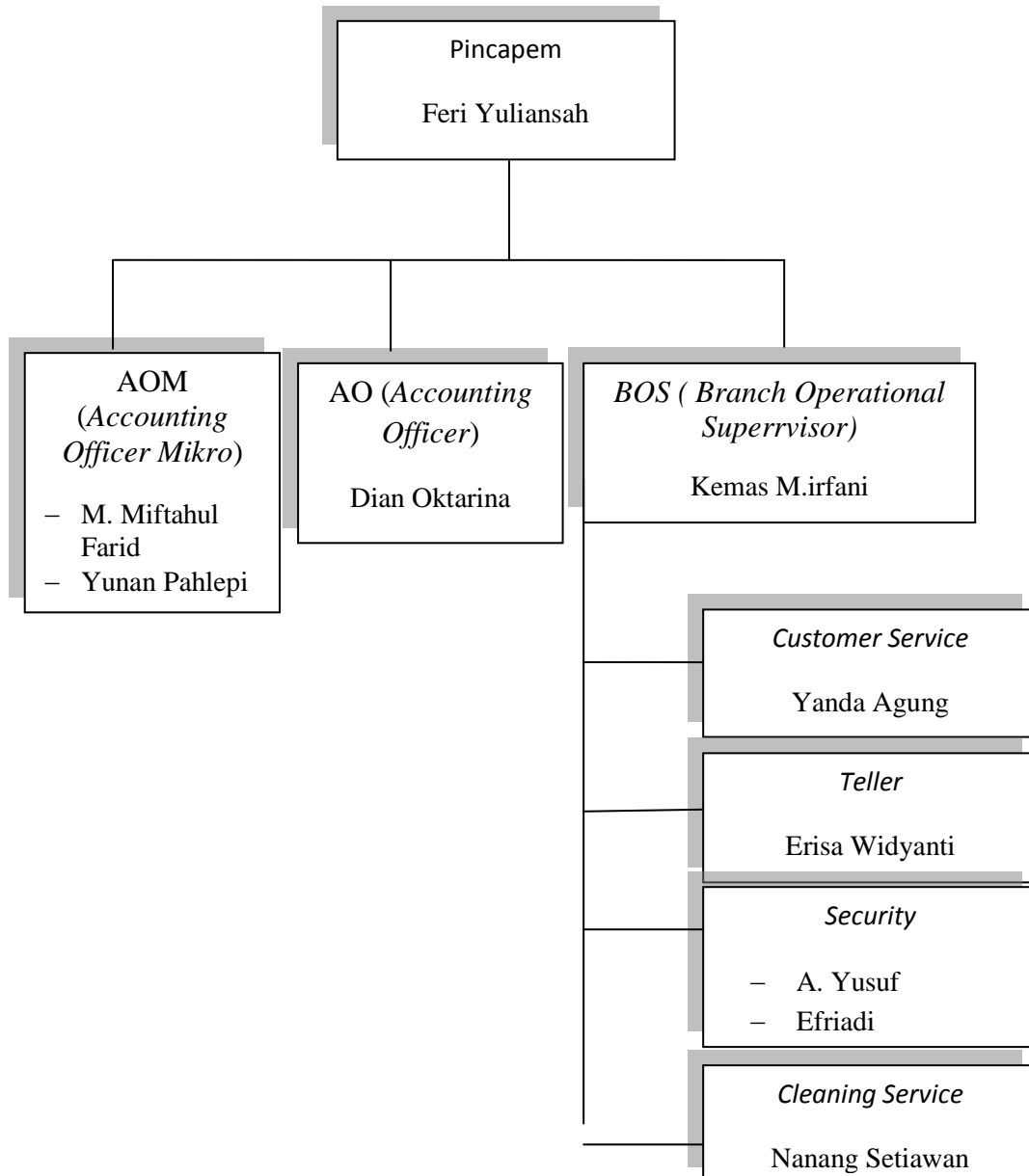
3. Struktur Organisasi

Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah adanya struktur organisasi yang baik dan tersusun rapi untuk kelancaran tugas operasional tugas operasioal perusahaan. Adapun struktur organisasi PT. Bank BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat.⁵¹

⁵⁰ Dokumentasi BRISyariah KCP Tulang Bawang Barat, Pada 15 Maret 2017

⁵¹ Dokumentasi BRISyariah KCP Tulang Bawang Barat, Pada 27 Januari 2017

Gambar 3.1
Struktur Organisasi BRISyariah KCP Tualang Bawag Barat



Adapun tugas dan wewenang dari setiap Bank BRISyariah KCP Tulang Bawang Barat adalah sebagai berikut:

a. Pincapem (Pimpinan Cabang Pembantu)

- 1) Melakukan pertanggung jawaban operasional dan *financial* cabang pembantu.
- 2) Melaksanakan visi dan misi kantor cabang pembantu secara keseluruhan.
- 3) Mengendalikan dan mengevaluasi, melaksanakan rencana kerja untuk memastikan tercapai target yang diterapkan secara tepat waktu.
- 4) Menetapkan kebutuhan dan strategi pengembangan SDM sesuai dengan strategi bank.
- 5) Melakukan analisis SWOT terhadap kondisi bank setiap bulan dalam rangka menetapkan posisi bank terhadap posisi pesaing diwilayah kerja setempat.
- 6) Menilai, memutuskan dan melegalisasikan kegiatan non operasional kantor cabang pembantu.
- 7) Mengkondisikan seluruh saran dan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan disepakati sejalan dengan visi misi dan saran kegiatan kerja.
- 8) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur.

9) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah.⁵²

b. *Accounting officer mikro*

- 1) Membuat rencana pemasaran bulanan
- 2) Melakukan prospek ke calon nasabah
- 3) Merekomendasi permintaan pinjaman yang di ajukan oleh nasabah yang ingin mengajukan pinjaman
- 4) Memproses dan mengusulkan pinjaman kepada atasan.⁵³

c. *Accounting officer*

- 1) Bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan yang ada dibagian kredit, seperti: KPR, KPR Sejahtera, KKB, KMG dst.
- 2) Mengkoordinasikan dan mengawasi bagian-bagian yang ada pada bagian kredit sesuai dengan tujuan perusahaan.
- 3) rospek, *maintenance account*, melampaui target yang ditentukan oleh perusahaan.⁵⁴
- 4) Melakukan pengenalan produk terhadap nasabah
- 5) Menjaga hubungan baik dengan nasabah
- 6) Memberikan penjelasan produk kepada nasabah yang kurang mengerti.⁵⁵

⁵² Dokumentasi BRISyariah KCP Tulang Bawang Barat, Pada 13 Februari 2017

⁵³ Wawancara dengan *Accounting officer mikro* di BRI Syariah KCP. Tulang Bawang Barat

⁵⁴ Dokumentasi BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat, Pada 13 Februari 2017

⁵⁵ Wawancara dengan *Accounting Officer* di BRI Syariah KCP. Tulang Bawang Barat

d. *Branch Operation Supervisor (Cabang Operasi Pengawas)*

- 1) Mengkoordinasi pelaksanaan operasional bank di kantor cabang pembantu dengan cara memberikan layanan operasional bank yang akurat dan tepat waktu, sehingga seluruh transaksi dari nasabah dapat ditangani dan diselesaikan secara *excellent*.
- 2) Memberikan dukungan kepada manager operasional dan pimpinan cabang, serta seluruh jajaran bisnis dan support di cabang, berupa:
- 3) Menyediakan layanan operasi kas, pembukaan / penutupan rekening, transfer, RTGS, pencairan pembiayaan yang akurat dan tepat waktu secara konsisten.
 - a) Melaksanakan layanan operasional lainnya yang dilakukan di kantor cabang / cabang pembantu sehingga tidak dapat *open time* dalam jangka waktu lama.
 - b) Sebagai narasumber dalam layanan operasi kantor cabang / cabang pembantu baik di internal bank maupun dengan jaringan bank eksternal lainnya,
 - c) Membangun *team work* dan komunikasi yang efektif di kantor cabang / cabang pembantu.⁵⁶
- 4) Pemeliharaan gedung, baik tidak nya keadaan gedung pada bank menjadi tanggung jawab *Branch Operational Supervisor*.⁵⁷

⁵⁶ Dokumentasi BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat, Pada 13 Februari 2017

⁵⁷ Wawancara dengan *Branch Operational Supervisor* BRI Syariah KCP. Tulang Bawang Barat

e. **Teller (Kasir)**

- 1) Melayani nasabah untuk transaksi setor tunai dan penarikan tunai maupun non tunai serta transaksi lainnya sesuai aturan dan SLA yang di tetapkan untuk *service excellent*.
- 2) Memberikan dukungan kepada *Branch Operation Supervisor, operation manager*, pimpinan cabang, berupa:
 - a) Memproses layanan operasi bank tunai maupun non tunai yang dilakukan nasabah di *Teller*, dengan akurat dan tepat waktu secara konsiten.
 - b) Sebagai narasumber dalam layanan operasi tunai dan non tunai sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab.
 - c) Menjadi bagian dari tim *Operation* yang solid, dapat bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif.⁵⁸
- 3) Melakukan pemeriksaan kas dan menghitung transaksi harian menggunakan computer, kalkulator, atau mesin penghitung.
- 4) Menerima dan menghitung persediaan harian kas, draft, dan cek perjalanan.
- 5) Memantau brankas bank untuk memastikan saldo kas yang benar.
- 6) Menyelesaikan masalah atau perbedaan mengenai rekening nasabah.⁵⁹

⁵⁸ Dokumentasi BRISyariah KCP Tulang Bawang Barat, Pada 13 Februari 2017

⁵⁹ Wawancara dengan *Teller* BRI Syariah KCP. Tulang Bawang Barat

f. *Coustemer Service (Pelayanan Pelanggan)*

- 1) Memberikan informasi baik produk maupun layanan yang dibutuhkan oleh nasabah atau calon nasabah.
- 2) Membantu nasabah dalam pembukaan dan penutupan rekening serta transaksi lainnya sesuai aturan dan SLA yang ditetapkan untuk mencapai *service excellent*.
- 3) Memberikan dukungan kepada *Branch Operation Supervisor, Operation Manager*, pimpinan cabang, berupa:
 - a) Memproses layanan operasi pembukaan dan penutupan rekening serta transaksi lainnya, yang dilakukan nasabah di *customer service*, dengan akurat, sopan, ramah, dan tepat waktu secara konsisten.
 - b) Sebagai narasumber dalam layanan operasi dan produk Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
 - c) Menjadi bagian dari tim *operation* yang solid, dapat bekerjasama dan berkomunikasi efektif.⁶⁰
- 4) Melayani setiap permasalahan yang disampaikan oleh nasabah sehubungan dengan ketidakpuasan nasabah atas pelayanan yang diberikan.
- 5) Memberikan informasi tentang saldo dan mutasi nasabah.
- 6) Memperkenalkan dan menawarkan produk dan jasa yang baru sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah.⁶¹

⁶⁰ Dokumentasi BRISyariah KCP Tulang Bawang Barat, Pada 13 Februari 2017

g. Security

- 1) Mengawasi seluruh wilayah Bank mulai dari radius lokasi bank sampai dengan pintu masuk dan ruangan dalam bank.
- 2) Membuka pintu, menyambut dan memberi salam dengan ramah setiap nasabah yang akan masuk ke dalam bank.
- 3) Memeriksa bawaan nasabah jika mencurigakan atau sikap dan tindak tanduk nasabah mencurigakan.
- 4) Menanyakan keperluan nasabah dan memberikan nomor antrian kepada nasabah sesuai dengan keperluan nasabah.
- 5) Memberikan petunjuk dan arahan dengan baik jika ada nasabah yang memerlukan pertanyaan dan informasi.⁶²

h. Cleaning Service

- 1) Membersihkan kantor dan lingkungan kantor.
- 2) Memelihara tanaman.
- 3) Membersihkan kamar mandi.
- 4) Merapikan file-file kantor yang using maupun yang baru.
- 5) Menyiapkan dan mengecek alat tulis dan barang cetakan.
- 6) Membantu menyediakan keperluan setiap karyawan kantor.

4. Produk-produk Simpanan BRISyariah KCP Tulang Bawang Barat

a. Tabungan

Tabungan adalah simpanan dari pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati,

⁶¹ Wawancara dengan *Coustemer Service* BRI Syariah KCP. Tulang Bawang Barat

⁶² Wawancara dengan *Security* BRI Syariah KCP. Tulang Bawang Barat

tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.⁶³ Ada beberapa produk tabungan pada BRISyariah, yaitu:

1) Tabungan BRISyariah iB (Tabungan Faedah)

Akad yang digunakan sesuai dengan Fatwa DSN No.2/DSN-MUI/IV/2000 tentang akad Wadiah Yad Dhamanah yaitu titipan yang diberikan satu pihak kepada pihak lain untuk dijaga dan dikembalikan ketika diminta kembali. Adapun faedah atau kelebihan dari Tabungan Faedah BRISyariah iB, yaitu:

- Setoran awal minimal hanya Rp. 100.000,- (minimal setoran berikutnya Rp. 10.000,-)
- Gratis biaya administrasi bulanan tabungan
- Gratis biaya administrasi bulanan kartu ATM
- Hemat biaya tarik tunai di seluruh jaringan ATM BRI, bersama maupun ATM Prima (BCA)
- Hemat biaya cek saldo di jaringan ATM BRI, bersama maupun ATM Prima (BCA)
- Hemat biaya transfer di jaringan ATM BRI, bersama maupun ATM Prima (BCA) jika saldo lebih dari Rp. 500.000,-

Biaya-biaya yang akan dikenakan pada Tabungan Faedah antara lain:

⁶³ Dokumentasi BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat, Pada 03 Februari 2017

- Biaya saldo tidak cukup transaksi bersama (Rp. 3.000,-),
Prima dan Debit Prima Rp. 2.500,-
- Biaya ganti PIN di ATM BRI Rp. 1.000,-
- Biaya saldo di bawah minimum Rp. 12.500,- perbulan pada
bulan yang bersangkutan (saldo minimum Rp. 50.000,-)
- Biaya penutupan rekening Rp. 25.000,-
- Biaya penggantian buku karena rusak atau hilang, Rp.
5.000,-
- Biaya penggantian kartu ATM karena rusak atau hilang, Rp.
15.000,-

2) **TabunganKu BRISyariah iB**

Konsep syariah sama dengan Tabungan Faedah, beberapa kelebihan di dalam TabunganKu, antara lain:

- Gratis biaya administrasi bulanan
- Gratis penggantian buku tabungan yang hilang atau rusak
- Setoran awal yang ringan sebesar Rp. 20.000,- (setoran
selanjutnya minimum sebesar Rp. 10.000,-
- Dana dapat diambil kapan saja
- Dapat diberikan bonus (sesuai kebijakan bank dan tidak
diperjanjikan di awal)
- Jumlah penarikan minimum di *counter* sebesar Rp.
100.000,- , kecuali pada saat nasabah ingin menutup
rekening

- Setoran tunai dapat dilakukan secara *online* diseluruh Cabang di Indonesia

Persyaratan pembukaan rekening, yaitu:

- Fotocopy KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku
- Penabung dibawah perwalian harus menggunakan nama orang tua
- Satu orang hanya boleh memiliki satu rekening di bank untuk produksi yang sama, kecuali bagi orang tua yang membuka rekening untuk anaknya yang masih dibawah umur
- Tidak diperkenankan untuk rekening bersama dengan status “dan/atau”
- Transaksi penarikan tunai dalam pemindah bukuan melalui *counter* hanya dapat dilakukan di kantor namk dimana rekening dibuka

Biaya-biaya yang akan dikenakan, yaitu:

- Saldo dorman (tidak ada transaksi berturut-turut), biaya pinaltinya adalah Rp. 2.000,-. Apabila saldo rekening mencapai kurang dari Rp 20.000,- maka rekening akan ditutup oleh sistem dengan biaya penutupan rekening sebesar sisa saldo

- Biaya penutupan rekening atas permintaan nasabah Rp. 20.000,-⁶⁴

3) Tabungan Haji BRI Syariah iB

Akad yang digunakan pada Tabungan Haji adalah akad Mudharabah Mutlaqah, yaitu akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak. Dimana pihak pemilik dana atau nasabah menyediakan seluruh modal, sedang pihak pengelola dana atau bank bertindak selaku pengelola. Dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.⁶⁵ Beberapa kelebihan dari Tabungan Haji BRISyariah:

- Setoran awal yang ringan minimal Rp. 50.000,-
- Nisbah bagi hasil yang menarik, yaitu 15%:85%
- Gratis biaya administrasi bulanan tabungan
- Gratis biaya dibawah saldo minimum
- Gratis premi asuransi

4). Tabungan Impian BRISyariah iB

Beberapa kelebihan pada Tabungan Impian BRISyariah, yaitu:

- Setoran awal dan setoran rutin bulanan yang ringan
- Bagi hasil yang kompetitif (30%)
- Bebas memilih waktu dan tanggal *autodebet* setoran rutin setiap bulannya
- Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang didapat

⁶⁴ Dokumentasi BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat, Pada 07 Februari 2017

⁶⁵ Dokumentasi BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat, Pada 07 Februari 2017

- Dapat dilakukan setoran non-rutin langsung ke rekening Tabungan Impian BRISyariah iB tanpa terikat waktu maupun nominalnya (tidak menghapus kewajiban setoran rutinnya)
- Gratis biaya premi asuransi otomatis (asuransi jiwa)
- Gratis biaya administrasi bulanan
- Gratis biaya setoran rutin bulanan
- Gratis biaya gagal *auto debet* setoran rutin
- Gratis biaya administrasi penutupan rekening sebelum jauh tempo Rp. 50.000,-

b. Giro BRISyariah

Giro adalah simpanan dari pihak ketiga kepada pihak bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau surat perintah penarikan lainnya atau dengan cara pemindaan buku. Sedangkan jumlah giro yang dimaksud adalah total keseluruhan giro yang yang dihimpun oleh bank dalam periode tertentu. Akad yang digunakan juga sama dengan Tabungan BRISyariah iB (Akad Wadiah Yad Dhamanah).⁶⁶

Beberapa kelebihan dari giro, yaitu:

- Fleksibilitas yang tinggi dalam bertransaksi
- Dapat bertransaksi disuruh jaringan BRISyariah secara online
- Dana dapat diambil kapan saja
- Dapat diberikan bonus (sesuai kebijakan bank dan tidak diperjanjikan diawal)
- Kemudahan bertransaksi dengan menggunakan cek/bilyet giro

⁶⁶ Dokumentasi BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat, Pada 09 Februari 2017

c. Deposito BRISyariah iB

Simpanan berjangka atau deposito (*time deposit* = deposit berjangka), adalah simpanan dari pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank. Konsep syariah sama dengan konsep syariah yang digunakan Tabungan Impian BRISyariah.

Beberapa kelebihan dari deposito BRISyariah, yaitu:

- Penempatan awal yang ringan
- Bagi hasil yang kompetitif
- Pemindahan buku secara otomatis setiap bulan dari bagi hasil yang didapat
- Dapat diperpanjang secara otomatis (*ARO=Automatic Roll Over*) dengan nisbah bagi hasil sesuai yang berlaku pada saat diperpanjang, dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan⁶⁷

B. Mekanisme Pelaksanaan Peningkatan Tabungan Faedah di BRISyariah KCP. Dayamurni Tulang Bawang Barat

Dalam menentukan metode-metode tersebut *Marcomm* (*Marketing Communication*) PT. Bank BRISyariah tidak hanya berkoordinasi dengan teman-teman yang ada dipusat, tetapi juga dengan teman-teman yang ada dicabang seluruh Indonesia. Karena cabang adalah pihak pelaksana kegiatan dan *Marcomm* adalah perencana dan konsultan dalam

⁶⁷ Dokumentasi BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat, Pada 18 Februari

mempromosikan produk PT. Bank BRISyariah, namun demikian PT. Bank BRISyariah memberikan keleluasan kepada cabang untuk memberikan masukan atau saran terkait metode dalam mempromosikan produk Tabungan Faedah.⁶⁸

Mekanisme atau upaya meningkatkan Tabungan BRI Syariah iB ke masyarakat luas agar dapat tertarik untuk membuka Tabungan Faedah dengan membentuk beberapa metode yaitu, *Personal selling* (penjualan perorangan), *Advertising* (periklanan), *Sales Promotion* (promosi penjualan), *Public Relation* (hubungan masyarakat).⁶⁹

1. *Personal Selling* (Penjualan Perorangan)

Personal selling merupakan komunikasi non media, komunikasi non media merupakan komunikasi yang bersifat primer yang berlangsung secara tatap muka antara komunikator dengan komunikan.

Dalam *Personal selling* terdapat kontak pribadi secara langsung antara penjual dan pembeli, sehingga dapat menciptakan komunikasi dua jalur antara pembeli dan penjual. Disamping menjelaskan atau memberitakukan tentang produk dan membujuk (merayu/menggugah) calon pembeli, *personal selling* juga menampung keluhan dan saran dari para pembeli, sebagai umpan-balik bagi perusahaan.

Dengan adanya *personal selling* ini sangat memudahkan bagi para calon nasabah yang tadinya tidak mengetahui tentang tabungan faedah jadi tau adanya dan fungsinya tabungan faedah, dan diharapkan akan

⁶⁸ Wawancara dengan *Branch Operation Survivor* BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat

⁶⁹ Wawancara dengan *Branch Operation Survivor* di BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Tulang Bawang Barat

meningkatkan jumlah nasabah tabungan di BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat pada masa yang akan datang.⁷⁰ Penjualan ini dilakukan dengan cara menjual produk secara individu kepada nasabah yang datang ke bank, maupun di luar kantor BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat.

2. *Advertising* (periklanan)

Advertising atau periklanan merupakan bentuk presentasi dan promosi ide, barang, atau jasa secara nonpersonal oleh sponsor yang teridentifikasi. Bentuk pengiklanan misalnya adalah brosur dan broklet, poster dan leaflet, bentuk audiovisual melalui media televise logo atau simbol. *Advertising* atau periklanan merupakan cara untuk mempromosikan barang, jasa atau gagasan/ide yang dibiayai oleh sponsor yang dikenal, dalam rangka untuk menarik minat calon konsumen untuk melakukan pembelian, sehingga dapat meningkatkan penjualan produk dari perusahaan yang bersangkutan. BRI Syariah melakukan kegiatan periklanan untuk memberikan informasi mengenai produk, membujuk konsumen agar menggunakan produk-produk bank BRI Syariah.⁷¹

Tujuan dari iklan ini sesuai dengan kebutuhannya, yaitu:

- a. Sebagai alat untuk memberi informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan produk dan jasa bank yang dimiliki oleh suatu bank. Seperti peluncuran produk baru atau informasi lainnya. Iklan juga

⁷⁰ Wawancara dengan *Account Officer Mikro* di BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat

⁷¹ Wawancara dengan *Branch Operation Survivor* di BRISyariah KCP Tulang Bawang Barat

bertujuan untuk memberitahukan tentang pembukaan cabang baru, atau penggunaan teknologi baru dalam memperkenalkan produk baru kepasar.

- b. Untuk menarik perhatian dan minat para nasabah baru dengan harapan akan memperoleh daya tarik dari para calon nasabah.. Hal tersebut merupakan tantangan agar BRI Syariah lebih gencar lagi mengiklankan produk unggulannya yaitu Tabungan Faedah.
- c. Untuk membantu ekspansi atau perluasan, masyarakat yang telah menabung di bank BRI Syariah diharapkan dapat lebih mengetahui fitur dan benefit dari iklan yang ada.

Jenis media masa yang digunakan oleh BRI Syariah media elektronik, media cetak (surat kabar, brosur) dan media online.

Dengan adanya periklanan seperti yang dilakukan pihak bank, nyatanya calon nasabah banyak yang berminat untuk menabung di tabungan faedah BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat. Periklanan juga memudahkan masyarakat mengetahui dan membaca tentang tabungan faedah tanpa harus datang ke bank nya.⁷² Periklanan yang dilakukan oleh *Account Officer Mikro* BRI Syariah Kcp Daya Murni adalah dengan cara membagikan brosur serta memasang *banner* di pasar maupun bank.

⁷² Wawancara dengan *Account Officer Mikro* di BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat

3. *Sales Promotion* (Promosi Penjualan)

Sales promotion adalah insentif jangka pendek untuk mendorong, mencoba atau membeli suatu produk. Bentuknya antara lain seperti pemberian sampel, kupon, hadiah dan lain sebagainya. Tujuan promosi penjualan adalah untuk meningkatkan penjualan atau untuk meningkatkan jumlah nasabah. Promosi penjualan dilakukan untuk menarik minat nasabah untuk segera membeli setiap produk atau jasa yang ditawarkan. Tentu saja agar nasabah tertarik untuk membeli, maka perlu dibuatkan promosi penjualan yang semenarik mungkin.

Promosi penjualan dapat dilakukan melalui pemberian diskon, kontes, kupon atau sample produk. Bagi bank promosi penjualan dapat dilakukan melalui:

- 5) Pemberian bunga atau nisbah bagi hasil khusus untuk jumlah dana yang relatif besar.
- 6) Pemberian insentif kepada setiap nasabah yang memiliki simpanan dengan saldo tertentu.
- 7) Pemberian cinderamata, hadiah serta kenang-kenangan lainnya kepada nasabah yang loyal.
- 8) dan promosi penjualan lainnya.

Namun bank BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat hanya menggunakan nisbah bagi hasil pada *personal selling* ini, bank tidak pernah menjanjikan akan memberikan kupon, cinderamata, hadiah yang bukan bersumber dari kelebihan pendapatan yang di dapatkan oleh bank.⁷³

4. *Public Relation* (Hubungan Masyarakat)

Hubungan masyarakat adalah suatu bentuk manajemen komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi citra organisasi produk dan layanan. Yang dimaksud dengan public dalam konteks ini adalah semua kelompok yang memiliki kepentingan atau dampak aktual maupun potensial pada kemampuan perusahaan dalam menggapai tujuannya.

Hubungan masyarakat dibentuk seksi khusus yang di sebut *marketing public relations*. Tujuannya adalah agar departemen pemasaran dan departemen *publik relation* dapat berjalan bersama.

Dengan adanya *Human Relation* (hubungan masyarakat) maka pihak bank akan sangat mudah melakukan pendekatan terhadap masyarakat, semakin besar peluang meningkatnya calon nasabah pada tabungan faedah di BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat. Yang pertama dalam membangun hubungan masyarakat, pihak bank harus membangun rasa percaya calon nasabah bahwa bank BRI Syariah patut untuk kita percaya terhadap pendanaan maupun penyaluran dana salah satu nya adalah dengan cara menabung. Membangun hubungan baik akan meningkatkan kualitas bank terhadap peningkatan pada tabungan

⁷³ Wawancara dengan *Account Officer Mikro* di BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat

faedah.⁷⁴ Melakukan pendekatan kepada calon nasabah adalah dengan kita bersikap baik, ramah terhadap calon nasabah, pandai mengambil hati, serta menjelaskan dengan sabar terhadap nasabah.

Dari bauran promosi di yang dilakukan pihak bank BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang barat seperti *Personal selling* (penjualan perorangan), *Advertising* (periklanan), *Sales promotion* (promosi penjualan), *Human Relation* (hubungan masyarakat) nasabah tabungan faedah di BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat menjadi meningkat. Karena dengan adanya promosi yang di lakukan pihak bank, sangat membantu masyarakat yang masih kurang memahami bank BRI Syariah khususnya tabungan faedah yang begitu memiliki banyak kemudahan dan manfaat. Apa lagi masyarakat yang taat akan keislamannya, mereka akan bisa mempertimbangkan untuk membuka tabungan faedah.

Terhitung pada tahun 2015 tercatat bahwa ada sekitar 1200 nasabah tabungan faedah di BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat, kemudian pada tahun 2016 nasabah tabungan faedah mengalami peningkatan dari 1200 menjadi 1637 nasabah tabungan faedah. Walaupun jumlah peningkatan nya tidak sebanding dengan tabungan konvensional, namun dengan adanya mekanisme pelaksanaan peningkatan tabungan dengan cara promosi sudah cukup membantu dalam peningkatan

⁷⁴ Wawancara dengan *Account Officer Mikro* di BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat

nasabah.⁷⁵ Berbeda apabila pelaksanaan nya peningkatan nya tidak menggunakan promosi, maka pihak bank akan mengalami kesulitan dalam mengangkat calon nasabah karena akan membutuhkan waktu yang lama jika tidak ada nya periklanan, penjualan perorangan, ppromosi penjualan, serta pendekatan terhadap masyarakat.

C. Kelebihan dari Tabungan Faedah

1. Fasilitas yang ditawarkan tabungan ini adalah:

- Setoran awal Rp. 100.000,-
- Saldo minimum sebesar Rp. 50.000,-
- Gratis biaya administrasi bulanan
- Gratis biaya kartu ATM bulanan
- Biaya tarik tunai murah diseluruh jaringan ATM BRI, Bersama dan Prima
- Biaya transfer murah atas jaringan ATM BRI, Bersama dan Prima
- Biaya debit prima murah

Tabungan ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas e-channel berupa SMS Banking, Mobile Banking dan Internet Banking.

⁷⁵ Wawancara dengan *Branch Operation Survivor* di BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat

Untuk membuka tabungan ini, cukup dengan melampirkan fotocopy KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan melampirkan nomor pokok wajib pajak (jika mempunyai nya).⁷⁶

2. Penggunaan ATM Tabungan Faedah BRISyariah dapat di gunakan untuk berbagai fitur pembayaran di antaranya adalah:

- Pembayaran tagihan rutin
- Pembayaran PLN Nontaglis (tunggakan, denda, tambah daya)
- Pembelian pulsa Prabayar
- Pembelian token PLN Prepaid
- Donasi zakat, infaq, shodaqoh, Qurban, dan wakaf
- Belanja menggunakan debit prima
- Pembayaran pembelian tiket KAI dan Merpati
- Pembayaran SPP⁷⁷

Apa bila saldo sebelum transaksi kurang dari Rp. 500.000,- , maka akan dikenakan tariff normal. Biaya administrasi dikenakan sebesar Rp. 12.500,- per bulan apabila saldo dibawah ketentuan minimum yaitu Rp. 50.000,-. Produk ini banyak diminati karena memiliki banyak fitur yang lengkap, selan itu dilengkapi dengan elektronik banking.⁷⁸

Kesediaan Kantor Layanan Syariah (KLS) di Bank BRISyariah, membuat nasabah dapat melakukan transaksi pembayaran dengan lebih mudah dan terjangkau. Mulai tanggal 6 Mei 2015, di Tabungan Faedah

⁷⁶ Wawancara dengan *Costumer Service* di BRISyariah KCP Tulang Bawang Barat

⁷⁷ Wawancara dengan *Costumer Service* di BRISyariah KCP Tulang Bawang Barat

⁷⁸ Wawancara dengan nasabah tabungan Faedah BRISyariah KCP Tulang Bawang

BRISyariah berlaku subsidi 50% biaya transaksi di jaringan ATM Prima, dan Debit Prima. Hal tersebut berlaku untuk saldo sebelum transaksi di atas Rp. 500.000,-. Jika saldo transaksi kurang dari Rp. 500.000,- maka akan dikenakan tariff normal di jaringan ATM BRI, ATM Bersama, ATM Prima dan Debit Prima.⁷⁹

D. Manfaat Tabungan Faedah

Tabungan faedah BRI Syariah memiliki banyak kebaikan dalam transaksi, tabungan ini diharapkan untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari.⁸⁰ Beberapa fasilitas yang serba mudah jika membuka tabungan faedah, yaitu:

1. Menggunakan akad *Wadi'ah*, yang artinya piha penitip menitipkan barang, titipan murni, jadi piha yang diberikan amanah baik individu maupun badan hukum, tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan, kerugian, keamanan, dan keutuhannya, dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendaki.

2. Setoran awal ringan sebesar Rp. 100.000,-.

Setoran awal yang ringan, di BRI Syariah dengan uang 100.000,- sudah bisa memiliki banyak kemudahan dalam transaksi di tabungan faedah

3. Gratis biaya administrasi bulanan

Tabungan faedah memiliki banyak sekali manfaat, salah satunya adalah gratis biaya administrasi bulanan. Bank tidak akan memotong saldo nasabah apabila saldo nya di atas rata-rata Rp. 50.000,-.

⁷⁹ Wawancara dengan *Costumer Service* di BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat

⁸⁰ Wawancara dengan *Account Officer Mikro* di BRI Syariah Tulang Bawang Barat

4. Biaya tarik tunai murah diseluruh jaringan atm RBI, Bersama dan Prima
Biaya tarik yang akan dikenakan pada saat saldo di atas Rp. 500.000,-.
Maka nasabah yang akan melakukan transaksi mendapat subsidi dari pihak bank 50 %, jika transaksi normal nya di atm lain Rp. 7.500,-. Nasabah hanya akan di kenakan biaya Rp. 3.500,- saja.
5. Biaya transfer murah atas jaringan tam BRI, Bersama dan Prima
6. Biaya cek saldo murah di jaringan atm BRI, Bersama dan prima
7. Dilengkapi dengan berbagai fasilitas *e-chaennel* berupa *sms banking*, *mobile banking*, *internet banking*.

Kemudahan di berbagai handphone canggih, akan menguntungkan nasabah. jika ingin bertransaksi nasabah tabungan faedah tidak perlu datang ke bank untuk melakukan transaksi nya. Mereka bisa lebih mudah mengakses transaksi nya dimanapun dan kapan pun, kecuali nasabah tabungan akan melakukan transaksi tarik tunai.⁸¹

⁸¹ Wawancara dengan *Costumer Service* di BRI Syariah KCP Tulang Bawang Barat

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembukaan rekening tabungan faedah, terdapat syarat dan ketentuan-ketentuan yang harus di penuhi oleh para calon nasabah. Mekanisme pelaksanaan peningkatan tabungan faedah Bank BRISyariah, pihak calon nasabah akan diberikan brosur terkait dengan tabungan faedah. Setelah mereka merima brosur dan ingin membuka rekening tabungan faedah maka, nasabah akan dimintai kelengkapan dokumen atau syarat-syarat dalam pembukaan rekening tabungan faedah.

Kemudian jika jarak antara bank dan calon nasabah yang akan membuka tabungan jauh, maka calon nasabah bisa meminta bantuan dari salah satu markeing Bank BRISyariah untuk dibuatkan rekening tabungan faedah, Adapun ketentuan-ketentuan yang harus diketahui oleh nasabah yang akan membuka Tabungan Faedah yaitu: 1. Nasabah perorangan, usia 17 tahun ke atas,2. Fotocopy KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku,3. Setoran awal Rp. 100.000,-,4. Minimal setoran berikutnya Rp. 10.000,-,5. Saldo minimum Rp. 25.000,-. Adapun mekanisme pelaksanaan peningkatan tabungan faedah, pihak bank melakukan promosi ke pasar-pasar, sekolah, bahkan toko-toko kecil dan besar. Pihak bank melakukan 1. *Personal selling* (Penjualan Perorangan) ,2. *Advertising* (Periklanan),3. *Sales Promotion* (Promosi Penjualan),4. *Public Relation* (Hubungan Masyarakat).

Hal ini dilakukan agar diharapkan bisa meningkatkan produk tabungan pada bank BRISyariah, khusus nya tabungan faedah. Karena selain mendapat banyak manfaat, juga bisa membantu kemudahan dalam transaksi sehari-hari tanpa khawatir akan resiko kehilangan serta keamanan.

B. SARAN

1. Pihak Bank harus selalu meningkatkan promosi nya agar semakin banyak minat dari nasabah untuk membuat tabungan faedah di Bank BRISyariah, serta bisa memperluas pemahaman masyarakat tentang tabungan faedah.
2. Dengan adanya kebijakan baru tentang e-channel di harapkan bisa membantu masyarakat yang akan bertransaksi, dan tidak digunakan se enak nya terhadap fasilitas yang diberikan oleh pihak bank serta dapat menambah minat masyarakat untuk menabung di BRISyariah.
3. Semua ketentuan-ketentuan yang dibuat oleh pihak bank agar masyarakat lebih bijak menentukan dimana mereka akan menyimpan uangnya tanpa rasa khawatir bahwa uangnya telah disimpan di lembaga keuangan yang syariah dan tentunya tidak memberatkan mereka, dalam arti adanya beberapa beban biaya seperti biaya administrasi bulanan dan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), Edisi 1, Cet. 5
- Gregorius Chandra, *Strategi dan Program Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi 2002)
- Harman Malau, *Manajemen Pemasaran*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- <http://brisyariah.co.id> di unduh pada 27 Mei 2017
- <http://brisyariah.co.id> di unduh pada 19 Oktober 2017
- Irwan Royansyah, *Strategi Promosi Produk Bank* pada www.irwanroyansyah.blogspot.co.id diunduh 12 Desember 2018
- Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Perasada, 2014), Edisi.revisi, cet.10
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013)
- M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2012)
- Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insan, 2001), cet. 1
- Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, -Cet. 1,(Yogyakarta: UII Press, 2000)
- Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009)
- Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014)
- Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat 13
- Veithzal Rivai dan Arvian Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-158a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**

Kepada Yth:

Imam Mustofa, M.S.I

di – Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Risti Okamayasari

NPM : 14123318

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : D3-Perbankan Syariah (D3-PBS)

Judul : Mekanisme Pelaksanaan Peningkatan Tabungan Faedah Di Brisyariah Kcp Dayamurni Tulang Bawang Barat

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan sampai selesai Tugas Akhir. Pembimbing mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Tugas Akhir mahasiswa.
2. Waktu penyelesaian Tugas Akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Tugas Akhir antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.
NIP. 197209232000032002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

“MEKANISME PELAKSANAAN PENINGKATAN TABUNGAN FAEDAH DI BRISYARIAH KCP DAYA MURNI TULANG BAWANG BARAT”

1. Wawancara

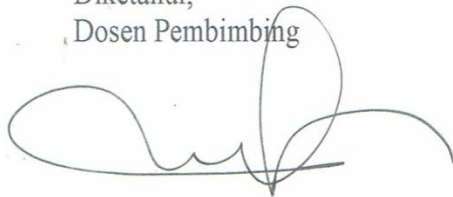
- a. Wawancara kepada *Account Officer Mikro* BRIS Kcp Daya Murni TUBABA.
 - 1) Mohon bapak jelaskan mengenai awal berdiri BRIS Kcp Daya Murni?
 - 2) Mohon penjelasan dari Bapak, bagaimana mekanisme pelaksanaan peningkatan tabungan faedah di BRISyariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat?
 - 3) Mohon penjelasan dari Bapak, apa saja produk tabungan yang ada di BRISyariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat?
 - 4) Mohon Bapak jelaskan kelebihan Tabungan Faedah di BRISyariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat?
 - 5) Mohon bapak jelaskan apa visi dan misi Bank BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat?
 - 6) Mohon bapak jelaskan bagaimana mekanisme Tabungan faedah di BRI Syariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat?
- b. Wawancara kepada BOS BRIS Kcp Pringsewu
 - 1) Mohon Bapak jelaskan bentuk pelaksanaan peningkatan tabungan faedah BRIS Kcp Daya Murni?
- c. Wawancara kepada Nasabah Lama atau Nasabah Tabungan Faedah di BRISyariah.
 - 1) Mohon penjelasan bapak atau ibu sebagai Nasabah BRISyariah mengenai Tabungan pada BRISyariah tersebut?

- 2) Mohon penjelasan dari bapak atau ibu, bagaimana mekanisme pelaksanaan peningkatan tabungan faedah yang ada pada Bri Syariah?
- 3) Mohon ibu jelaskan manfaat yang ibu dapat dari tabungan faedah di BRISyariah Kcp Daya Murni Tulang Bawang Barat?

2. Dokumentasi

- a. Pengutipan tentang sejarah, visi, misi, serta susunan BRISyariah Kcp Daya Murni
- b. Pengutipan tentang jumlah karyawan di BRISyariah Kcp Daya Murni
- c. Pengutipan Tentang SOP karyawan di BRI Syariah Kcp Daya Murni
- d. Pengutipan tentang produk tabungan di BRI Syariah Kcp Daya Murni

Diketahui,
Dosen Pembimbing



Imam Mustofa, M.S.I
NIP. 19820412 200901 1 016

Metro, Mei 2018
Mahasiswa Ybs,



Risti Okamayasari
NPM. 14123318



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-315/ln.28/S/OT.01/05/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Risti Okamayasari
NPM : 14123318
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / D3 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14123318.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Mei 2019
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Risti Okamayasari
NPM : 14123318

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /D3 PBS
Semester/TA : VI/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Sabtu/26-04-2018		Produk Bnis dan eksistensi di dalam Ruang lingkup masyarakat.	
	26/10/18		Obah latar belakang masalah dan perkelas pada Prasuvei dan perkelas lagi tentang tabungan fardaha	
	Sabtu/24/12-18		Pertanyaan penelitian harus ada tanda tanda	
	24/12-18		Harus Masukan teori Mekanisme Pada Bab II	
	09/01-19		Data Primer harus diperkuat dengan Wawancara terhadap Karyawan Bank.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Imam Mustofa, MSI.
NIP. 19820412 200901 1 016

Risti Okamayasari
NPM. 14123318



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Risti Okamayasari
NPM : 14123318

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /D3 PBS
Semester/TA : VI/2016/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	15/01-18		APP diujikan	
	22/06-19		Perbaikan APD. harus berlandaskan outline. masing-masing penanya harus memperkuat outline. Harus diperluas tentang pertanyaan yang tertera di APD agar outline sesuai dengan pernyataan.	
	01/09-19		Perbaiki APD. Profil pertanyaan 1-10 Produk pertanyaan 1-8 Mekanisme pertanyaan 1-15 APP outline dan APD	

Dosen Pembimbing I

Imam Mustofa, MSI.
NIP. 19820412 200901 1 016

Mahasiswa Ybs,

Risti Okamayasari
NPM. 14123318



TABUNGAN
FAËDAH
BRISyariah iB



*Tabungan Dengan
Berbagai Manfaat
dan Kemudahan*

call BRIS
1500-709

@BRISyariah

BRISyariah

BRISyariah

BRISyariah



SIMPANAN

FAËDAH

BRISyariah iB

**Transaksi
Mudah &
Murah**

PENGUMUMAN



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Nasabah BRISyariah yang kami hormati. Dalam rangka peningkatan pelayanan, efektif per tanggal 6 Mei 2015 Kami akan melakukan penyesuaian tarif layanan Tabungan Faedah BRISyariah iB yang berlaku untuk semua transaksi melalui e-channel BRISyariah (ATM, smsBRIS, mobileBRIS, internet banking BRIS).

Adapun perubahannya adalah sebagai berikut :

Jenis Transaksi	Kebijakan Baru Biaya per transaksi
	Saldo sebelum transaksi sama dengan atau lebih dari Rp 500.000,-*
Transaksi di Mesin ATM Jaringan BRI <ul style="list-style-type: none"> Tarik Tunai Cek Saldo Transfer ke Rekening BRISyariah Transfer ke Rekening Bank BRI Transfer ke Jaringan ATM Prima Transfer ke Jaringan ATM Bersama Ganti PIN Pembelian/Pembayaran 	Rp 1.750,- Rp 1.250,- Rp 1.000,- Rp 2.500,- Rp 3.250,- Rp 3.250,- Rp 1.000,- Rp 1.000,-
Transaksi di Mesin ATM Jaringan Bersama <ul style="list-style-type: none"> Tarik Tunai Cek Saldo Transfer Transaksi Gagal Karena Saldo Tidak Cukup Salah PIN 	Rp 3.750,- Rp 2.000,- Rp 3.250,- Rp 3.000,- GRATIS
Transaksi di Mesin ATM Jaringan Prima <ul style="list-style-type: none"> Tarik Tunai Cek Saldo Transfer Transaksi Gagal Karena Saldo Tidak Cukup Debit – Pembelian Debit – Pembatalan Debit – Penolakan Salah PIN 	Rp 3.750,- Rp 2.000,- Rp 3.250,- Rp 2.500,- Rp 2.000,- Rp 2.000,- Rp 1.000,- GRATIS

Keterangan :

- Jika saldo sebelum transaksi kurang dari Rp 500.000,- maka akan dikenakan tarif normal
- Saldo minimum Tabungan : Rp 50.000,-
- Biaya administrasi jika saldo di bawah minimum : Rp 12.500,-/bulan

Terima kasih atas kepercayaan Anda kepada BRISyariah. Tingkatkan saldo Tabungan Faedah BRISyariah iB untuk menikmati fasilitas biaya transaksi murah di jaringan ATM manapun.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi callBRIS 1500-789.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

*BRISyariah terdaftar dan diawasi oleh

callBRIS1500-789
www.brisyariah.co.id

@BRISyariah
BRI Syariah

Bersama Wujudkan Harapan Bersama

iB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Risti Okamayasari dilahirkan di Tanjung Karang pada tanggal 11 Januari 1996, anak kedua dari pasangan Alm. Sarno dan Ibu Siti Warsini.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDNegeri 4 Penagan Ratu, Kec. Abung Timur Kabupaten Lampung Utara dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di sekolah SMP Negeri 03 Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan, dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 01 Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan, dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro yang sekarang telah menjadi IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2014 sampai dengan sekarang.